

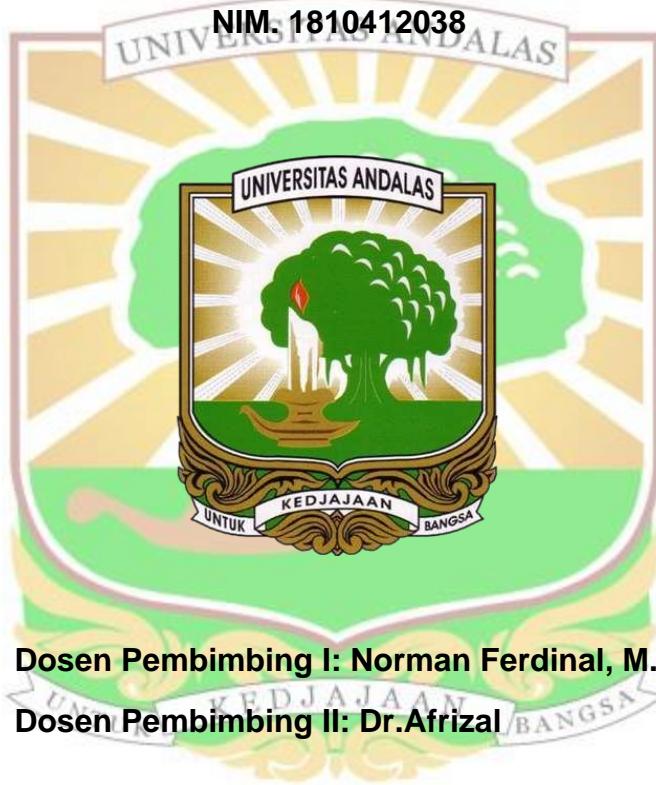
**IDENTIFIKASI METABOLIT SEKUNDER DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DARI
EKSTRAK DAUN SAMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr).**

SKRIPSI SARJANA KIMIA

Oleh:

LUSI SEPRIANTI

NIM. 1810412038



PROGRAM STUDI SARJANA

DEPARTEMEN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

**IDENTIFIKASI MATABOLIT SEKUNDER DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DARI
EKSTRAK DAUN SAMBUNG NYAWA (*Gynura Procumbens* (Lour.) Merr).**

Oleh:

LUSI SEPRIANTI

NIM. 1810412038



Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
pada Program Sarjana Departemen Kimia
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Andalas

PROGRAM STUDI SARJANA
DEPARTEMEN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

INTISARI

IDENTIFIKASI METABOLIT SEKUNDER DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DARI DAUN SAMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr).

Oleh:

Lusi Seprianti (Bp: 1810412038)

Norman Ferdinal, M.Si. Dr. Afrizal

Tumbuhan sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr) adalah salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional. Tumbuhan sambung nyawa ini memiliki khasiat seperti: obat antibakteri, radang tenggorokan, batuk, rematik, polip, disentri, hipertensi, diabetes, dan kanker. Tumbuhan sambung nyawa termasuk kedalam family *Compositae* dengan spesies *Gynura procumbens* (Lour.) Merr, sambung nyawa banyak ditemukan di Afrika dan negara-negara tropis seperti Indonesia, Cina, Malaysia dan Vietnam. Pada penelitian ini dilakukan uji kandungan metabolit sekunder dan aktivitas antioksidan dari daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr). Daun sambung nyawa di ekstraksi dengan metode maserasi bertingkat dengan kepolaran yang berbeda dari pelarut non polar, semi polar dan polar (pelarut heksana, etil asetat, dan metanol). Hasil uji metabolit sekunder, daun sambung nyawa mengandung senyawa flavonoid, fenolik, steroid, terpenoid, dan alkaloid. Hasil uji aktivitas antioksidannya dengan metode DPPH (1,1-Difenil-2-Pikrilhidrazil) menunjukkan hasil ekstrak metanol memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat dengan nilai IC_{50} 15,01 mg/L, diikuti ekstrak etil asetat dengan aktivitas antioksidan sedang yang memiliki nilai IC_{50} 147,04 mg/L, dan ekstrak heksana dengan aktivitas antioksidan sangat lemah dengan nilai IC_{50} 361,66 mg/L.

Kata kunci : Sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr), metabolit sekunder, dan antioksidan,

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF SECONDARY METABOLITE CONTENT AND ANTIOXIDANT OF SAMBUNG NYAWA LEAF EXTRACT (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.)

By:

Lusi Seprianti (Bp: 1810412038)

Norman Ferdinal, M.Si, Dr. Afrizal

Sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr) is one of the plants used as traditional medicine. This life saving properties such as antibacterial drugs, sore throat, coughs, rheumatism, polyps, dysentery, hypertension, diabetes and cancer. Sambung nyawa plant belong to the family Compositae with the species (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr). Sambung nyawa which are found in Afrika and tropical countries such as Indonesia, China, Malaysia, and Vietnam. In this study, the secondary metabolite content of sambung nyawa leaf extract was tested and its antioxidant activity. the extraction process was carried out by multilevel maceration using 3 different solvent, starting with hexane, ethyl acetate, and methanol. Secondary metabolite content test results showed that ironwood leaves contain flavonoid, phenolics, steroid, terpenoid, and alkaloids. The result of the antioxidant activity test using the DPPH method (1,1-Diphenyl-2-pikrilhidrazil) showed that the methanol extract showed very strong activity with an IC₅₀ value of 15,01 mg/L, while the ethyl acetate showed moderate antioxidant with an IC₅₀ value 147,04 mg/L and hexane extract showed antioxidant activity with an IC₅₀ an value of 361,66 mg/L.

Keyword: Sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr), secondary metabolites, antioxidant

